

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang *Pemberantasan Buta Aksara Baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut*, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut diperoleh informasi bahwa pembelajaran bacaan Al-Qur'an untuk orangtua dilaksanakan seminggu 1 kali di rumah ustadz dan ustadzah. Pada Langkah-langkah dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an dilakukan terlebih dahulu mengenai pengenalan huruf hijaiyah, bacaan huruf hijaiyah bersambung dan kaidah hukum bacaan tajwid. Meskipun ada beberapa ibu-ibu yang masih terus di bimbing dalam bacaan Al-Qur'annya tetapi itu menjadikan ibu-ibunya semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam tanah Laut.
 - a. Faktor pendukung dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an
 - 1) Faktor guru mengaji, ustadz dan ustadzah berperan penting dalam mengajarkan ibu-ibu untuk belajar membaca Al-Qur'an

dan mendukung jalannya kegiatan dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an.

2) Faktor Masyarakat, orangtua atau ibu-ibu yang mau belajar membaca Al-Qur'an merupakan keberhasilan proses kegiatan untuk bisa berlangsung.

b. Faktor penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an

1) Faktor rasa malu, masih ada rasa malu yang sebagian ibu-ibu rasakan mengenai usia sudah tua baru mau belajar dan juga rasa malu kepada ustadz, ustadzah dan teman yang lain apabila bacaan Al-Qur'annya salah.

2) Faktor kesibukan, masih ada beberapa ibu-ibu yang tidak aktif dalam kegiatan dikarenakan ada kesibukan dirumah ada tamu dan kadang mau ada acara di tetangga jadi harus ikut bantu-bantu.

B. Saran

Adapun saran dan masukan untuk Desa Muara Asam-asam Tanah Laut yaitu mengenai pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an, kedepannya agar lebih banyak lagi orangtua yang berkeinginan belajar membaca Al-Qur'an.